

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah yang berisi ajaran kebenaran dari Allah SWT untuk disebar luaskan kepada seluruh umat di dunia. Islam mewajibkan umatnya untuk berdakwah mengajak kepada yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar.¹ Manusia adalah komponen penting dalam dakwah. Manusia bisa menjadi dai atau pelaku dakwah yang bertugas mengajak manusia lain dalam hal kebaikan dan manusia juga bisa menjadi mad'u yang menerima ajakan dai dalam hal kebaikan. Aktivitas dakwah harus disampaikan dengan tepat dan benar sesuai sasaran sehingga dapat membekas dan menyentuh hati mad'u (obyek dakwah). Kegiatan berdakwah dapat berhasil ketika seorang da'i menguasai teknik dan metode dalam berdakwah serta pemahaman sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau sasaran dakwah.

Masyarakat sampai sekarang masih menilai bahwa dakwah adalah kegiatan yang hanya dipahami dan identik dengan tablig, pengajian di masjid, ceramah keagamaan dan segala bentuk konvensionalnya. Padahal dakwah bisa dilakukan dari hal kecil seperti mengingatkan manusia ketika telah melakukan kesalahan dengan cara menasehati dan memberikan contoh yang benar sesuai dengan ajaran islam. Manusia tumbuh dan berkembang terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dari itu peran dakwah sangat penting bagi generasi muda yang akan datang. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Maka dari itu dalam mewujudkan tujuannya manusia harus bisa bersosialisasi dengan baik antar manusia lainnya. Dalam kehidupan bermasyarakat akhlak dan kepribadian manusia sangat penting sebagai bahan penilaian. Akhlak adalah sifat yang mendasar pada diri seseorang yang lahir dari amal perbuatan. Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Jadi kepribadian adalah sesuatu yang dapat berubah secara eksplisit menyebutkan, kepribadian secara teratur tumbuh dan mengalami perubahan.

Da'i melakukan pendekatan-pendekatan terlebih dahulu sebelum berdakwah. Adapun pendekatan yang perlu dilakukan yaitu: 1) pendekatan personal, 2) pendekatan Pendidikan, 3) pendekatan

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Kencana, 2019). 58

diskusi, 4) pendekatan penawaran, 5) pendekatan misi, 6) pendekatan yang baik, lembut dan tidak ambisius.² Pendekatan yang dilakukan bertujuan untuk mengenal lebih dalam sehingga dapat memahami bagaimana karakter yang dimiliki oleh mad'u. upaya ini membantu para dai agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan juga bisa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya dakwah yang telah dilakukan. Selain dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, dai juga memanfaatkan berbagai media untuk melakukan dakwahnya. Media dakwah adalah wadah atau tempat dimana dakwah itu bisa disimpan dan diakses kapanpun dan dimanapun. Media dakwah bertujuan agar dakwah yang disampaikan dapat cepat tersebar dan mudah diterima. Terdapat berbagai macam media untuk dakwah sebagai penunjang, diantaranya 1) media cetak, 2) media elektronik, 3) film, 4) internet, 5) mimbar.

Teknologi yang semakin maju berkat perkembangan zaman. Dakwah yang dahulu diartikan sebagai kegiatan tablig akbar berupa ceramah di pengajian, masjid dan khutbah yang mewajibkan pesertanya hadir dan mengikuti kegiatan dakwahnya. Namun sekarang dakwah bisa dilakukan secara online melalui tulisan di blog maupun di berbagai media massa. Dakwah menggunakan media massa memiliki banyak keunggulan diantaranya pesan dakwah dapat cepat tersebar dan mudah diterima dimana saja. Dengan perkembangan zaman, dalam film pun juga terselipkan nilai-nilai dakwah islamiah. Pemanfaatan media film sebagai media dalam berdakwah sangat baik. Bisa dikatakan baik karena dalam sebuah film pasti memiliki unsur cerita yang menarik penonton. Ketika penonton dapat menikmati film maka pesan yang terkandung dalam film dapat diterima dengan baik.

Dunia hiburan di Indonesia khususnya film adalah sarana pengusir rasa bosan setelah melakukan aktifitas padat pada setiap harinya. Film mampu memberi hiburan dan pesan dalam setiap scene yang dikemas secara menarik. Maka dari itu film di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Film tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan namun juga digunakan sebagai media dalam berdakwah. Pemilihan media film sebagai sarana dakwah sangat efektif dan mudah dipahami. Seperti film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*.

Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* adalah film bergenre islami yang diproduksi oleh Manoj Pujanbi dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini memiliki banyak pesan dakwah dalam

² Mubasyaroh, *Metodologi Dakwah* (Kudus: STAIN KUDUS, 2009). 19-21

setiap scenenya. Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* memiliki alur cerita yang unik. Arini (Laudya Chyntia Bella), Pras (Fendi Nuril) dan Meirose (Raline Shah) sebagai pemeran utama. Film ini adalah film lanjutan dari *Surga Yang Tak Dirindukan* yang rilis pada 15 Juli 2015. Dengan tema yang sama MD Pictures merilis kisah lanjutan film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* ini pada 9 febuari tahun 2017 dengan jumlah penonton 1,5 juta penonton. Hal ini membuktikan bahwa film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* mendapat respon positif dari masyarakat.³

Film ini menceritakan kehidupan rumah tangga Pras dengan Arini yang begitu harmonis. Pras dan Arini dikaruniai Allah satu orang putri bernama Nadia. Arini adalah seorang penulis yang sedang naik daun. Meskipun dia sibuk dengan pekerjaannya, dia selalu berusaha menjadi ibu dan istri yang baik untuk keluarga kecilnya. Terbukti dengan Arini selalu menyiapkan keperluan Pras dan Nadia ketika berada di Budapest, Hongaria.

Konflik mulai terjadi ketika Arini terjatuh di sebuah pusat oleh-oleh ketika sedang berjalan-jalan dengan Nadia. Setelah dilarikan ke rumah sakit ternyata kanker yang dideritanya kambuh lagi. Arini dilarikan ke rumah sakit dan dianjurkan untuk melakukan perawatan intensif. Namun Arini tidak mau menjalani pengobatan karena menurutnya sakit yang ia derita adalah bagian dari takdir Allah. Arini tidak menceritakan penyakit yang dideritanya kepada Pras dan teman-temannya karena Arini tahu bahwa semua yang hidup akan mati.

Arini ikhlas menjalani hari-harinya di Budapest dengan melakukan berbagai kegiatan seperti wawancara dengan komunitas muslim Budapest dan pembicara di masjid Dar Assalam. Arini bertukar cerita dengan anggota komunitas islam disana sebagai bahan untuk menulis buku berikutnya. Arini berharap dengan datangnya ia kesana dan melakukan hal positif sambil mempelajari islam yang ada di Budapest dapat menjadi ladang ibadah. Arini tetap menjalankan aktifitasnya di Budapest meskipun sedang diuji dengan diberi sakit kanker. Arini sabar menghadapi cobaan dari Allah. Ia terlihat selalu bersemangat dalam menjalankan kewajiban seorang hamba kepada Sang pencipta. Arini tidak mengeluh, ia berusaha untuk kuat dan selalu berpikiran positif.⁴

³ Putu Elmira, "Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Tembus 1,5 Juta Penonton," FIMELA, 2017.

⁴ *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Diperankan oleh Arini. MD Pictures, 2017.

Untuk menjadi manusia yang sabar dan memiliki sifat ikhlas tentu tidak mudah, butuh banyak ujian dan cobaan. Sebagai mahasiswa yang kuliah di kampus bernuansa islami, bagaimana upaya untuk menjadi sosok Arini yang sabar ketika sedang di uji oleh Allah SWT. Selalu berpikiran positif kepada Allah bahwa semua ada hikmah yang dapat diambil. Perbuatan Arini mencerminkan bahwa ia berusaha untuk sabar dan ikhlas menjalani takdir Allah.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana karakter tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2 untuk bisa berbuat sabar dan ikhlas ketika mendapatkan ujian dari Allah. Maka dari itu peneliti mengajukan judul **“Nilai Dakwah pada Representasi Sabar dan Ikhlas yang diperankan oleh tokoh Arini dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2” (Analisis Teori Charles Sanders Pierce)**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, dengan fokus penelitian observasi dan analisis yang peneliti lakukan akan lebih terarah dan jelas. Penelitian ini terfokus pada Nilai Dakwah dan Representasi sikap Sabar dan Ikhlasnya Arini ketika sedang diuji oleh Allah SWT. Dengan judul penelitian Nilai Dakwah pada Representasi Sabar dan Ikhlas yang diperankan oleh Tokoh Arini dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 (Analisis Teori Charles Sanders Pierce) tidak hanya dapat menikmati film saja, namun juga dapat memahami pesan dakwah yang terkandung dan juga mampu untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana representasi sikap sabar dan ikhlas yang diperankan oleh tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2 ?
2. Apa saja nilai dakwah yang dapat dipetik pada representasi sikap sabar dan ikhlas tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2 ?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui representasi sikap sabar dan ikhlas yang diperankan oleh tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2.
2. Untuk mengetahui nilai dakwah yang terdapat pada representasi sabar dan ikhlas tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi penyiaran, khususnya dapat memberi tambahan pengetahuan tentang memahami pesan yang ada dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*.

2. Manfaat praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu praktisi dunia film dalam menyampaikan nilai dakwah islamiah dalam dunia film khususnya film bergenre islami.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya khususnya para mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam menganalisis isi film yang bernuansa islami, namun juga pada tema-tema film yang beragam.

F. Sistematika Penulisan

Bagian Awal berisi halamn judul, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar. Bagian isi terdiri dari BAB I yang didalamnya meliputi pendahuluan, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, sistematika penulisan. BAB II terdiri dari kajian teori, yang berisi teori nilai dakwah Islam, representasi, sabar, ikhlas dan semiotika Charles Sanders Peirce. Kemudian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Pada BAB III berisi tentang metode penelitian, jenis pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data. BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi penelitian, data penelitian dan analisis penelitian tentang representasi sikap sabar dan ikhlas tokoh arini dan juga nilai-nilai dakwah yang dapat dipetik dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Dan bagian yang terakhir adalah BAB V yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti. Pada bagian akhir skripsi terdapat daftar Pustaka, daftar riwayat hidup penulis, surat pernyataan penelitian skripsi dan juga lampiran.